

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(Times New Roman, uppercase, 14 pt, bold, centered, spasi 2)
(maksimal 15 kata, hindari singkatan)
(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

Nama Penulis¹, Nama Penulis²

(Nama asli ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar dan jabatan)

¹Institusi penulis 1, ²Institusi penulis 2

E-mail : alamat e-mail penulis pertama

(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

ABSTRACT

Abstracts are written in English with Times New Roman font, 10 pt, italics, single spacing. The abstract must summarize the contents of the article with a maximum of 250 words. The abstract is not allowed to display references or equations. It is important to pay attention to and comply with the margins and styles according to the provisions. This is intended to standardize the printed results of the journal. Articles that do not follow the writing guidelines will not be published even though the content has the potential and is accepted for publication. The form of the article is the main prerequisite for publication, including the content of the article.

*Keywords: Four-six words or terms separated by commas
(blank six single spaces 10 pt)
(kosong satu spasi tunggal 10 pt)*

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan jenis huruf times new roman, ukuran 10 pt, tegak, satu spasi. Abstrak harus menyarikan isi dari artikel (latar belakang, permasalahan, tujuan, metodolgi, hasil, rekomendasi) dengan jumlah maksimal 200 kata. Di dalam abstrak tidak dikenakan untuk menampilkan referensi atau persamaan. Penting untuk memperhatikan dan menaati margin dan gaya sesuai dengan ketentuan. Hal ini dimaksudkan untuk menyeragamkan hasil cetak dari jurnal. Artikel yang tidak mengikuti panduan penulisan tidak akan diterbitkan meskipun isinya berpotensi dan diterima untuk dipublikasikan. Bentuk artikel adalah prasyarat utama untuk publikasi, termasuk juga di dalamnya isi artikel.

Kata kunci: Empat-enam kata atau istilah dipisahkan dengan koma
(kosong enam spasi tunggal 10 pt)

1. PENDAHULUAN

Naskah ditulis menggunakan MS Word pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm), font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5. Margin atas 3 cm, margin bawah 3 cm, margin kiri 14 cm, dan margin kanan 3 cm. Panjang naskah maksimal 18 halaman (tidak termasuk lampiran). Hindari sub-sub di dalam pendahuluan. Pendahuluan hendaknya mengandung latar belakang masalah, permasalahan dan tujuan penelitian. Persentase panjang halaman pendahuluan antara 10-15% dari panjang keseluruhan sebuah manuskrip. Rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama keluarga/nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman, atau bodynote (nama belakang penulis, tahun) Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah. Penggunaan subjudul sebaiknya dihindari, apabila diperlukan diberi nomor dan huruf dengan urutan seperti contoh berikut I, A, 1, a, 1), A). Berikan penelitian yang terdahulu, sehingga bisa menunjukkan novelty atau kebaruan dari penelitian yang anda lakukan, terutama diambil dari artikel yang publish di jurnal, sebanyak tiga artikel dan kemudian ditambahkan di daftar pustaka. Pendahuluan, diakhiri dengan tujuan penulisan atau penelitian dalam bentuk deskriptif.

2. METODE PENELITIAN

Informasikan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subjek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan. Deskripsikan, bagaimana metode penelitian yang dipakai ketika digunakan dalam penghitungannya yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga pembaca bisa mengerti, bagaimana metode penelitian tersebut digunakan. Hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja. Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan. Untuk penelitian kualitatif, metode penelitian dapat menyesuaikan. Naskah ditulis dengan spasi 1,5 menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan. Penggunaan catatan kaki tidak diperkenankan. Simbol atau lambang ditulis dengan jelas dan konsisten. Istilah asing ditulis dengan huruf *italic*. Singkatan harus dituliskan secara lengkap pada saat disebutkan pertama kali, setelah itu bisa ditulis singkatannya.

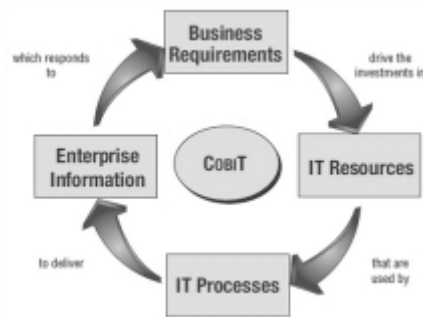
Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas. Keterangan gambar/ grafik diletakkan di bawah gambar/ grafik tersebut, sedangkan judul tabel diletakkan di atasnya. Judul diawali dengan huruf kapital. Tabel ditulis dengan font times new roman ukuran 10 pt, satu spasi. Gambar yang telah dipublikasikan penulis lainnya harus disebutkan sumbernya dalam keterangan gambar.

Menggunakan table terbuka.

Contoh Tabel dan Gambar:

Tabel 1..... (huruf times new roman 10)	
Kepala table	kepala kolom tabel Sub kepala kolom
Isi	Isi tabel

Sumber Tabel.... (Huruf *times new roman 10*)



Gambar 1.(huruf *times new roman 10*)
Sumber Gambar (huruf *times new roman 10*)

Bagian pembahasan sebaiknya difokuskan pada analisis kesesuaian hasil penelitian dengan hipotesis yang telah ditetapkan, disertai dengan argumentasi yang mendukung. Pengutipan sumber sebaiknya tidak terlalu panjang, bahkan sebaiknya diminimalkan. Pendapat atau temuan dari penelitian lain perlu disampaikan dengan menggunakan parafrase atau kalimat sendiri, bukan menyalin secara langsung. Beberapa penelitian yang sejenis dapat dirujuk secara bersamaan dalam satu kelompok pembahasan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan sebaiknya disusun sebagai jawaban terhadap pertanyaan penelitian, disampaikan dalam bentuk narasi, bukan menggunakan pernyataan statistik. Penulisan kesimpulan dilakukan dalam satu paragraf berbentuk esai, bukan daftar numerik. Naskah ditulis dengan spasi 1,5 menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12.

DAFTAR PUSTAKA

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka:

Referensi yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber yang benar-benar dikutip dalam isi manuskrip. Daftar pustaka disusun di bagian akhir tulisan dengan mengikuti gaya penulisan tertentu, seperti APA Style edisi ke-6. Penting untuk memastikan bahwa sumber jurnal ilmiah yang digunakan adalah publikasi terbaru, setidaknya dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan urutan abjad nama penulis.

Penulisan nama dalam daftar pustaka diawali dengan mencantumkan nama belakang (nama keluarga) penulis, diikuti oleh inisial nama depan dan tengah. Nama belakang dan inisial dipisahkan dengan koma serta satu spasi, dan setiap inisial diakhiri dengan titik. Jika terdapat lebih dari satu penulis, masing-masing nama dipisahkan dengan koma dan spasi, dan sebelum penulis terakhir digunakan tanda ampersan (&) sebagai penghubung.

Untuk daftar pustaka dengan jumlah penulis lima orang atau kurang, semua nama dicantumkan. Namun, jika jumlah penulis lebih dari delapan, maka hanya enam nama pertama yang ditulis, diikuti dengan elipsis (tiga titik), lalu diakhiri dengan nama penulis terakhir.

Contoh-contoh penulisan dapat dilihat pada penjelasan setiap jenis pustaka yang layak dirujuk.

1. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam jurnal ilmiah, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. *nama jurnal*. Volume (nomor): halaman (Nama jurnal diketik miring). Jika penulisnya lebih dari satu, penulisan namanya sama dan nama penulis terakhir memakai &.

Contoh:

- Rahmathulla, V.K. Das P. Ramesh, M. & Rajan, R.K. (2007). Growth Rate Pattern and Economic Traits of Silkworm *Bombyx mori*, L under the influence of folic acid administration. *J. Appl. Sci. Environ. Manage.* 11(4): 81-84
- Suharyanto, A. (2016). Pusat Aktivitas Ritual Kepercayaan Parmalim di Huta Tinggi Laguboti, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4 (2): 182-195.
2. Apabila sumber pustaka berupa buku teks, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).
Contoh:
Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
 3. Apabila sumber pustaka berupa buku terjemahan ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. (tahun). buku terjemahan. judul buku terjemahan. volume (jika ada). edisi (jika ada). terjemahan. kota penerbit: nama penerbit (Judul buku di cetak miring).
Contoh:
Bourdieu, P. 2010. *Dominasi Maskulin*. Terjemahan Stephanus Anwar Herwinarko. Yogyakarta: Jalasutra.
Steel, R.G.D. & Torrie, J.H. 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik*. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
 4. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam buku kumpulan artikel ditulis mengikuti urutan: nama penulis artikel. judul artikel. dalam: nama editor jika ada diikuti (Ed) (jika tunggal) atau (Eds) (jika lebih dari satu) dalam tanda kurung. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).
Contoh:
Ancok, D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. dalam: Singarimbun M dan Efendi (Eds). (1999). *Metode penelitian survey*. Jakarta: LP3ES
Linz, J & Stephan, A. Some Thought on Decentralization, Devolution and The Many Varieties of Federal Arrangements. In: Jhosua K (Ed). (2001). *Crafting Indonesian Democracy*. Bandung: Penerbit Mizan
 5. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam prosiding ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul naskah seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).
Contoh:
Setiawan, D. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global*. Prosiding Penguatan Kompetensi Guru dalam Membangun Karakter Kewarganegaraan di Era Global. Seminar Nasional dalam Rangka Memperingati Hari Guru. Medan 28 November 2015.
 6. Apabila sumber pustaka berupa karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Tulisan skripsi/tesis/ disertasi/laporan penelitian dicetak miring).
Contoh:
Latifah, S.S. (2011), *Perbedaan Kerja Ilmiah Siswa Sekolah Alam dalam Pembelajaran Sains dengan Pendekatan PJBL Yang Terintegrasi*, Tesis. Sekolah Pascasarjana Univesitas Pendidikan Indonesia.
Adjuh, R. (2001). *Pengaruh Faktor Budaya terhadap Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang*. Tesis. Sekolah Pascasarjana UNIMED.
 7. Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam surat kabar/majalah umum, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. nama surat kabar/majalah. kota, tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Syamsuddin, A. (2008). *Penemuan Hukum Ataupun Perilaku Chaos?* Kompas. Jakarta. 4 Januari. Hlm.16

Kukuh, A. (2008). *Obsesi Pendidikan Gratis Di Semarang*. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Hlm. L

8. Apabila sumber pustaka berupa artikel jurnal *online*, ditulis dengan urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. nama jurnal. volume(nomor): halaman (Nama jurnal dicetak miring).

Contoh:

Ernada, S.E. (2005). Challenges to The Modern Concept of Human Rights. *J. Sosial-Politika*. 6(11): 1-12

Siregar, N.S.S. (2016). Tingkat Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4 (1): 1-10.

9. Apabila sumber pustaka berupa artikel *online* (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Hariyanto, M, (2012). [Ilmu Sosial dan Hegemoni Barat: Tantangan Bagi Ilmuan Sosial Muslim](http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/ilmu-sosial-dan-hegemoni-barat-tantangan-bagi-ilmuan-sosial-muslim/). Diunduh di <http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/ilmu-sosial-dan-hegemoni-barat-tantangan-bagi-ilmuan-sosial-muslim/> tanggal 09 Juli 2017

Levy, M. (2000). Environmental scarcity and violent conflict: a debate. Diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/affil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.htm> tanggal 4 Juli.